

ABSTRACT

Faidhul khakim, Analysis of Factors Affecting the Production Value of Semi Intensive Vaname Shrimp Ponds in Dungkek District, Sumenep Regency under the guidance of Dr. Jakfar Sadik, S.E., M.E.

*This study aims to analyze the effect of labor, costs, and the number of fry on the production value of vaname shrimp ponds (*Litopenaeus Vannamei*) with semi-intensive cultivation systems in Dungkek District, Sumenep Regency. Although this area has the potential for adequate water and land resources, the productivity level of the pond is still relatively low compared to other areas that apply intensive systems. The low production is thought to be influenced by various factors, such as price fluctuations, high production costs, disease attacks, and limited number and effectiveness of labor.*

This study used a quantitative approach with a survey method. Primary data were obtained from 70 purposively selected semi-intensive vaname shrimp farmer respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with the Cobb-Douglas production function approach through Eviews 13 software. Validity and reliability tests for research instruments and classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity) were conducted to ensure the validity of the model.

The results showed that simultaneously, the three variables had a significant effect on production value. Partially, only cost and number of fry had a positive and significant effect, making them the main factors determining production. Meanwhile, labor had a positive but statistically insignificant effect, although it remains practically important in pond operations. These findings indicate the importance of cost efficiency and fry management in the development strategy of semi-intensive vaname shrimp farming in Dungkek District.

Keywords: Vaname Shrimp, Production Value, Labor, Cost, Number of Fry.

ABSTRAK

Faidhul khakim, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Produksi Tambak Udang Vaname Semi Intensif di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep dibawah bimbingan oleh Dr. Jakfar Sadik, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja, biaya, dan jumlah benur terhadap nilai produksi tambak udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) dengan sistem budidaya semi intensif di Kecamatan Dungkek, Kabupaten Sumenep. Meskipun wilayah ini memiliki potensi sumber daya perairan dan lahan yang memadai, tingkat produktivitas tambaknya masih relatif rendah dibandingkan dengan daerah lain yang menerapkan sistem intensif. Rendahnya hasil produksi tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti fluktuasi harga, tingginya biaya produksi, serangan penyakit, serta keterbatasan jumlah dan efektivitas tenaga kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh dari 70 responden petambak udang vaname semi intensif yang dipilih secara purposive. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan pendekatan fungsi produksi Cobb-Douglas melalui perangkat lunak Eviews 13. Uji validitas dan reliabilitas untuk uji instrumen penelitian serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) dilakukan untuk memastikan keabsahan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai produksi. Secara parsial, hanya biaya dan jumlah benur yang berpengaruh positif dan signifikan, sehingga menjadi faktor utama penentu hasil produksi. Sementara itu, tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik, meskipun secara praktis tetap penting dalam operasional tambak. Temuan ini mengindikasikan pentingnya efisiensi biaya dan pengelolaan benur dalam strategi pengembangan budidaya udang vaname semi intensif di Kecamatan Dungkek

Kata Kunci: Udang Vaname, Nilai Produksi, Tenaga Kerja, Biaya, Jumlah Benur